

META-ANALISIS SKRIPSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) MAHASISWA S1 PENDIDIKAN BIOLOGI, FMIPA UM TAHUN 2010

Erna Wijayanti¹, Herawati Susilo², Hadi Suwono³

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

E-mail : wijayanti_erna11@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil PTK mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UM tahun 2010 dan kesesuaiannya yang meliputi: (1) gambaran permasalahan penelitian, (2) upaya penanganan masalah, (3) prosedur penelitian, dan (4) hasil penelitian. Meta-analisis kualitatif dengan menggunakan metode sintesis kualitatif Ogawa dan Malen dalam Gall (2003) terhadap PTK dilakukan melalui studi dokumen di Perpustakaan Pusat UM. Populasi penelitian adalah seluruh skripsi mahasiswa Biologi program studi S1 Pendidikan Biologi tahun 2010 yang berupa PTK. Pengambilan sampel menggunakan strategi sampel homogen (Gall, 2003). Sampel adalah 16 skripsi PTK yang menerapkan satu metode pembelajaran. Data diperoleh menggunakan instrumen tabulasi data, ringkasan hasil penelitian dan panduan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) gambaran permasalahan penelitian: (a) permasalahan yang sering diangkat dalam skripsi PTK tahun 2010 yaitu masalah penyampaian materi, (b) masalah penelitian yang dialami sendiri oleh guru sebagai peneliti hanya terdapat dalam satu skripsi (6,25%). (2) Upaya penanganan masalah: (a) tindakan penanganan masalah yang sering dilakukan yaitu menggunakan strategi kooperatif (75%), (b) jenis masalah yang sering ditanggulangi adalah masalah motivasi dan hasil belajar siswa (56,25%), dan (c) ada yang belum sesuai antara upaya yang dilakukan dengan permasalahan yang diangkat dalam 5 skripsi (31,25%). (3) Prosedur penelitian: (a) semua skripsi PTK tahun 2010 sudah mengikuti fase-fase yang ada dalam PTK, (b) semua skripsi PTK sudah menuliskan refleksi dari tindakan dan observasi yang dilakukan, (4) Hasil penelitian: (a) hasil penelitian yang sering dibahas yaitu peningkatan/perbaikan oleh siswa saja (50%) dan peningkatan/perbaikan oleh siswa dan guru (50%), dan (b) sebagian besar kesimpulan dari PTK yang ditulis dalam skripsi adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti dapat menanggulangi masalah penelitian (93,75%).

Kata kunci : Meta-Analisis, Skripsi PTK, Mahasiswa Biologi, FMIPA UM

PENDAHULUAN

Pekerjaan guru merupakan pekerjaan yang profesional. Namun masih banyak yang meragukan keprofesionalan guru. Seperti yang diungkapkan Dharmaputra (2006) bahwa kritik yang sering diungkapkan oleh masyarakat adalah lemahnya profesionalitas guru dalam bidangnya. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan keprofesionalan guru, salah satunya dengan Penelitian Tindakan Kelas. PTK merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap suatu sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran (Susilo, dkk, 2011:1).

PTK memiliki banyak manfaat khususnya bagi guru/calon guru. Manfaat PTK menurut Susilo, dkk (2011: 9) diantaranya adalah guru/calon guru dapat langsung memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar lebih baik dan lebih efektif. Oleh karena itu, mahasiswa S1 khususnya program studi pendidikan sebagai calon guru sebaiknya juga memiliki pemahaman dan kecakapan dalam melakukan PTK, sehingga ketika sudah mengajar dapat menerapkan PTK dengan baik dan benar.

Berdasarkan *database* skripsi jurusan Biologi tahun 2012 diketahui banyak skripsi mahasiswa berupa PTK, namun belum ada penelitian yang menganalisis hasil-hasilnya. Oleh karena itu gambaran hasil PTK mahasiswa S1 belum diketahui yang meliputi: (1) gambaran permasalahan penelitian, (2) upaya penanganan masalah, (3) prosedur penelitian, dan (4) hasil penelitian. Penelitian yang dapat dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil-hasil penelitian adalah meta-analisis. Meta-analisis merupakan penelitian tentang hasil-hasil penelitian sejenis (Marhaeni, 2006).

Meta-analisis terhadap PTK penting dilakukan karena hasil-hasil PTK telah berdampak terhadap peningkatan kualitas belajar dan pembelajaran (Marhaeni, 2006). Fathudin (2007) mengemukakan bahwa meta-analisis penting dan mendesak dilakukan karena hasil penelitian meta-



analisis dapat digunakan sebagai upaya pengembangan penelitian selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil-hasil skripsi PTK oleh mahasiswa S1 program studi pendidikan Biologi UM yang meliputi: (1) gambaran permasalahan penelitian, (2) upaya penanganan masalah, (3) prosedur penelitian, dan (4) hasil penelitian. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui gambaran hasil-hasil skripsi PTK mahasiswa khususnya permasalahan penelitian, upaya penanganan masalah, prosedur dan hasil penelitian, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada aspek-aspek yang kurang tepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan meta-analisis kualitatif dengan subjek penelitian berupa skripsi PTK mahasiswa S1 program studi pendidikan Biologi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2013 di Perpustakaan Pusat UM. Sampel diambil menggunakan strategi sampel homogen yaitu memilih sampel dengan karakteristik yang sama sehingga dapat diteliti secara mendalam (Gall, dkk, 2003). Sampel penelitian adalah 27 skripsi PTK yang menerapkan satu metode pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti di perpustakaan pusat UM hanya terdapat 16 skripsi PTK yang tersedia, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 16 skripsi PTK.

Prosedur penelitian mengadaptasi metode meta-analisis kualitatif dari Ogawa dan Mallen dalam (Gall, dkk, 2003) yang meliputi langkah-langkah pokok sebagai berikut: (1) *audit trail*, yaitu pencatatan prosedur penelitian yang digunakan, (2) Menentukan fokus sintesis kualitatif, (3) menggali literatur yang relevan, (4) mengklasifikasikan dokumen menggunakan instrumen tabulasi data (5) membuat database ringkasan (6) melakukan interpretasi/analisis data berdasarkan instrumen panduan analisis hasil temuan, (7) mengecek keabsahan data melalui seminar hasil yang dihadiri pakar PTK, dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah yang sering diangkat dalam PTK adalah masalah penyampaian materi yaitu sebanyak 9 skripsi (56,25%). Masalah tersebut mengenai penggunaan metode pembelajaran yaitu metode ceramah. Menurut Sanjaya (2009, 131) menyatakan bahwa metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Menurut Susilo (2011) masalah penyampaian materi selain berhubungan dengan metode pembelajaran juga berhubungan dengan media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa masalah media pembelajaran masih belum diangkat oleh mahasiswa yang melakukan PTK. Padahal media pembelajaran menurut Edgar Dale dalam Sanjaya (2009) menyatakan bahwa kedudukan media pengajaran dalam sistem proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting karena tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 7 skripsi PTK (43,75%) yang mengangkat masalah PTK mengenai pengelolaan kelas. Masalah tersebut mengenai siswa yang kurang aktif dan kurang antusias dalam kegiatan belajar. Pengelompokan masalah tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Sanjaya (2009: 44) bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang mengganggu suasana pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat 1 skripsi PTK (6,25%) masalah penelitian yang diangkat, dialami sendiri oleh guru sekaligus sebagai peneliti. Peneliti dalam skripsi PTK nomor 10 menuliskan bahwa peneliti mengalami kendala saat pengajaran yaitu saat Praktik Pengalaman lapangan (PPL) berlangsung yang kemudian ditindaklanjuti dalam PTK. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Susilo (2011) bahwa masalah PTK diangkat dari masalah praktik pembelajaran keseharian yang benar-benar dialami sendiri oleh guru dan/atau siswanya.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat 15 skripsi PTK di mana masalah penelitian tidak dialami sendiri oleh guru sebagai peneliti. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang melakukan penelitian mengangkat permasalahan berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Biologi di sekolah yang dituju sebagai tempat penelitian. Hal tersebut kurang sesuai dengan karakteristik PTK yang dikemukakan oleh Susilo (2011) bahwa masalah PTK bersumber dari permasalahan guru itu



sendiri sebagai peneliti. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Creswell (2012: 587) menyatakan bahwa *“when action researchers engage in a study, they are interested in examining their own practices rather than studying someone else’s practice”*. Berdasarkan pernyataan Susilo (2011) dan Creswell (2012), sebaiknya masalah PTK yang diangkat oleh mahasiswa adalah masalah yang dialami oleh dirinya sendiri sewaktu PPL misalnya, sehingga tujuan PTK untuk meningkatkan keprofesionalan calon guru dapat tercapai.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat 12 skripsi PTK (75%) tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi masalah adalah strategi pembelajaran kooperatif yaitu CS, GI, TAI, TPS, TSTS, TGT, dan NHT. Tindakan penanganan masalah yang lainnya yaitu 4 skripsi (25%) menggunakan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yaitu: simulasi; strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu pemberdayaan berpikir melalui pertanyaan; dan strategi pembelajaran inkuiri yaitu inkuiri.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa strategi pembelajaran yang jarang digunakan adalah strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yaitu simulasi; strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu pemberdayaan berpikir melalui pertanyaan; dan strategi pembelajaran inkuiri yaitu inkuiri. Padahal strategi-strategi tersebut juga memiliki dampak penting dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat 9 skripsi PTK (56,25%) yang menanggulangi masalah motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat 7 skripsi PTK (43,75%) yang menanggulangi masalah selain motivasi dan hasil belajar yaitu 2 skripsi PTK menanggulangi masalah kemampuan berpikir. Masing-masing 1 skripsi PTK menanggulangi masalah aktivitas kooperatif; keterampilan proses; kerja ilmiah; aktivitas belajar; kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masalah PTK yang sering ditanggulangi adalah motivasi dan hasil belajar. Mursell dalam bukunya *Successfull Teaching*, mengemukakan bahwa 22 macam minat yang dimiliki seorang anak di antaranya adalah minat belajar (Usman, 2005: 27). Berdasarkan pernyataan Mursell dapat diartikan bahwa pada dasarnya setiap siswa berminat belajar, sehingga guru hendaknya berusaha membangkitkan minat siswa untuk belajar. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan motivasi mereka melalui PTK.

Berdasarkan hasil analisis juga diketahui bahwa masalah yang ditanggulangi dalam skripsi PTK masih sedikit yang menanggulangi masalah kemampuan berpikir, aktivitas kooperatif, aktivitas belajar, keterampilan proses, kerja ilmiah, kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab pertanyaan, padahal masalah tersebut juga penting ditanggulangi sebagai fokus masalah dalam PTK karena masalah tersebut juga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Selain masalah-masalah yang sudah disebutkan tersebut, fokus masalah lainnya seperti peningkatan daya ingat jangka panjang dan metakognisi siswa juga bisa dijadikan sebagai fokus masalah.

Menurut Uno, dkk (2011: 43) fokus PTK adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi belajar mengajar. Slavin (2008) menyatakan bahwa guru selain mengetahui pokok permasalahan di kelas juga memiliki keterampilan mengajar seperti keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan dan mengelola kelas. Koshy (2005: 44) topik PTK salah satunya adalah meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Berdasarkan pernyataan Uno (2011), Slavin (2008) dan Koshy (2005) dapat disimpulkan bahwa permasalahan PTK yang dapat ditanggulangi selain berfokus pada siswa juga berfokus pada guru.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat 5 skripsi PTK (31,25%) yang tidak sesuai antara upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dengan masalah yang diangkat. Ketidakesesuaian upaya/tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam PTK karena kurang sesuai antara tujuan yang ingin dicapai dan masalah yang ingin diselesaikan dengan karakteristik masing-masing metode yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Killen (1998) dalam Sanjaya (2009: 131) bahwa: *“no teaching strategy is better than others in all circumstances, so you have to be able to use a variety of teaching strategies, and make rational decisions about when each of the teaching strategies is likely to most effective”*. Jadi, guru harus mampu memilih strategi yang cocok dengan situasi dan kondisi yang terjadi.



Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa semua skripsi PTK yang dianalisis sudah mengikuti fase-fase yang ada dalam PTK yaitu meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Menurut Kemmis & McTaggart dalam Susilo, dkk (2011) satu siklus PTK terdapat empat langkah yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua skripsi PTK (100%) sudah menuliskan hasil refleksi. Temuan di atas menunjukkan bahwa pencantuman refleksi dalam skripsi PTK sesuai dengan pernyataan oleh Marhaeni (2006) bahwa karakteristik PTK salah satunya adalah adanya kegiatan refleksi. Susilo (2011) juga menyatakan bahwa PTK bersifat *self-evaluatif*, yaitu kegiatan modifikasi praktis yang dilakukan secara berkesinambungan, dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan perbaikan dalam praktiknya secara nyata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa refleksi merupakan tahapan yang penting dalam PTK karena berdasarkan hasil refleksi dapat ditentukan langkah yang sebaiknya diambil. Selain itu, refleksi dapat digunakan sebagai *lesson learnt* bagi guru/calon guru dalam kegiatan mengajarnya, sehingga kesalahan/kekurangan dalam pembelajaran dapat dikurangi.

Hasil penelitian dianalisis melalui database ringkasan dan hasil panduan analisis hasil temuan untuk setiap skripsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 8 skripsi PTK (50%) yang membahas mengenai peningkatan/perbaikan oleh guru dan siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Susilo, dkk (2011: 27) bahwa hasil PTK tidak hanya untuk siswa yang merasa perlu dan wajib belajar, namun guru juga dapat menyebabkan atau menimbulkan keinginan siswa untuk merasakan kebutuhan untuk belajar. Hong (2011: 1) menyatakan bahwa kualitas guru dan pembelajaran evaluasi yang efektif tergantung pada output siswa, namun akhir-akhir ini terjadi pergeseran paradigma dalam penelitian pendidikan yaitu mengukur pelaksanaan pembelajaran guru (*teacher performance*).

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat 8 skripsi PTK (50%) yang membahas mengenai peningkatan/perbaikan oleh siswa saja. Hal ini kurang sesuai dengan pernyataan Susilo, dkk (2011), dan Hong (2011) yang dapat disimpulkan bahwa dalam PTK tidak hanya guru saja atau siswa saja yang perlu diteliti dan dibahas, namun keduanya sama-sama dibahas dalam bab pembahasan. Selain itu, data keterlaksanaan guru yang telah diperoleh dari hasil observasi dan refleksi tidak sia-sia saja dilakukan, namun memiliki makna sebagai bahan pelajaran apa yang sebaiknya dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat 1 skripsi PTK (6,25%) yang menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan tidak dapat meningkatkan atau menanggulangi masalah penelitian. Sedangkan 15 skripsi PTK (93,75%) lainnya menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan atau menanggulangi masalah penelitian. Temuan tersebut berarti bahwa tindakan yang dilakukan mahasiswa dengan menerapkan metode-metode pembelajaran berhasil dalam menyelesaikan permasalahan.

Hal ini merupakan temuan yang menarik karena tidak semua PTK mampu meningkatkan/menanggulangi masalah penelitian. Hal ini sesuai dengan Meyer (2000: 9) yang menyatakan bahwa kesuksesan PTK tidak menekankan pada perubahan pada sebuah peningkatan, tetapi lebih menekankan pada pelajaran yang diperoleh dari pengalaman guna memperbaiki praktik mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran permasalahan penelitian: (a) permasalahan yang diangkat dalam skripsi PTK tahun 2010 yaitu masalah penyampaian materi (56,25%) dan masalah pengelolaan kelas (43,75%), (b) hanya terdapat satu skripsi PTK tahun 2010 dimana masalah penelitian dialami sendiri oleh guru sebagai peneliti. (2) Penanganan masalah: (a) tindakan penanganan masalah yang sering dilakukan yaitu menggunakan strategi kooperatif (75%), (b) jenis masalah yang sering ditanggulangi adalah masalah motivasi dan hasil belajar siswa, dan (c) terdapat 5 skripsi PTK (31,25%) yang belum sesuai antara upaya yang dilakukan dengan permasalahan yang diangkat. (3) Prosedur penelitian: (a) semua skripsi PTK tahun 2010 sudah mengikuti fase-fase yang ada dalam PTK, (b) semua skripsi PTK sudah menuliskan refleksi dari tindakan dan observasi yang dilakukan. (4) Hasil penelitian yang dibahas: (a) hasil penelitian yang sering dibahas yaitu peningkatan/perbaikan oleh siswa saja (50%) dan



peningkatan/perbaikan oleh siswa dan guru (50%), dan (b) kesimpulan dari PTK yang ditulis dalam skripsi adalah (93,75%) tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat meningkatkan/menanggulangi masalah penelitian.

Perlu mempertahankan aspek-aspek PTK seperti: pelaksanaan PTK disesuaikan dengan fase-fase PTK dan melaporkan hasil refleksi dalam setiap siklus PTK. Perlu meningkatkan/memperbaiki aspek-aspek PTK seperti: (a) masalah PTK sebaiknya dialami sendiri oleh peneliti sebagai calon guru (b) Penanggulangan masalah PTK tidak hanya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif saja, namun juga menerapkan strategi pembelajaran lainnya misalnya strategi pembelajaran Inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah, dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, (c) tidak hanya menanggulangi masalah yang berfokus pada siswa yaitu motivasi dan hasil belajar. Namun, juga menanggulangi masalah lainnya misalnya seperti kemampuan berpikir kritis, metakognisi dan daya ingat jangka panjang. (d) pembahasan hasil PTK juga membahas perbaikan/peningkatan pembelajaran oleh guru, sehingga dapat digunakan sebagai *lesson learnt* bagi calon guru itu sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald., L. C. Jacobs., C. Sorensen., & A. Razaivieh. 2010. *Introduction to Research in Education 8th Edition*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Creswell, John W. 2012. *Educational research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research 4th ed*. Boston: Pearson Educational Inc. Dari ebooks.org, (Online), (www.ebooks.org_Educational_Research--_Planning_Conducting_and_Evaluating_Quantitative_and_Qualitative_Research_4th_Edition.pdf). Diakses 27 Januari 2013.
- Fathudin, AW. Syukri., Wagiran. 2007. *Analisis Hasil Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY Tahun 2005*. Makalah disajikan pada Seminar Hasil Penelitian Fakultas, Diknik Mesin FT- UNY, Yogyakarta, 25 Januari 2007. (Online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/analisis%20tugas%20akhir%20penelitian.pdf>). Diakses 4 Agustus 2012.
- Gall, Meredith. D, Joyce P. Gall & Walter R. Borg. 2003. *Educational Research An Introduction Seventh Edition*. USA: Pearson Education, Inc. Dari GenLibrary, (Online), (<http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=ebd06036ad1b9f55fedf09ca5cd0691d>). Diakses 15 Januari 2013.
- Hong, Carrie E., Lawrence, Salika.A. 2011. Action Research in Teacher Education: Classroom Inquiry, Reflection, and Data-Driven Decision Making. *Journal of Inquiry & Action in Education*. (Online), 4 (2): 1-17. (<http://digitalcommons.buffalostate.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1038&context=jiae>). diakses 18 April 2013.
- Koshy, Valsa. 2005. *Action Research for Improving Practice A Practical Guide*. London: Paul Chapman Publishing, A SAGE Publications Company.
- Marhaeni, A.A Istri Ngurah. 2006. *Upaya Meningkatkan Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris*. Penelitian Meta-analisis terhadap PTK dan PPKP Bidang Studi Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Tahun 1999-2005. (Online), (http://www.undiksha.ac.id/e-learning/staff/images/img_info/4/13-282.pdf). Diakses 14 Agustus 2012.
- Merriyana. A, Rosa. 2006. Meta Analisis Penelitian Alternatif bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5 (6). (Online), (<http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.102-106%20Meta%20Analisis.pdf>). Diakses 18 Maret 2012.
- Meyer, Julianne. 2000. *Evaluating Action Research*. Age and Ageing 2000. (Online), (29-S2): 8-10, (http://ageing.oxfordjournals.org/content/29/suppl_2/8.full.pdf). Diakses 8 April 2013.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, Robert. E. 2008. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik Edisi 8*. Jakarta: PT Indeks.



- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah & Yuyun Dwita Sari. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Uno, Hamzah B., Nina Lamatenggo., & Satria M.A. Koni. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya.

DISKUSI

Penanya 1: Yunita Rahmawati

Pertanyaan :

Apakah manfaat dari penelitian ini hanya sebatas pada mengkaji? Adakah manfaat lain?

Jawaban:

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk memberi informasi kepada pihak jurusan untuk mengambil kebijakan, misal:

- Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa, dibarengkan dengan PTK, sehingga tujuan PTK untuk meningkatkan keprofesionalan calon guru dapat tercapai. Selain itu, mahasiswa bisa tepat waktu dalam menyelesaikan skripsi yang menggunakan PTK.
- Dalam mata kuliah metodologi penelitian pendidikan, aspek-aspek yang sudah baik dari hasil penelitian bisa dipertahankan dan aspek-aspek yang kurang dari PTK berdasarkan hasil penelitian bisa diperbaiki, sehingga penelitian selanjutnya khususnya PTK bisa lebih berkembang dan lebih baik lagi.

